

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu melakukan analisis data dan kemudian dilakukan deskripsi secara sistematis mengenai fakta-fakta, sifat, dan hubungan antar kejadian yang diteliti dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyajikan serta menganalisis data dan informasi yang diperoleh mengenai implementasi manajemen risiko dalam penentuan objek audit kepabeanan dan cukai yang dilakukan oleh Subdirektorat Perencanaan Audit yang selanjutnya akan digunakan dalam menarik kesimpulan. Pendekatan *Case Study* dipilih karena dapat memeriksa organisasi atau peristiwa yang secara eksplisit membahas teori secara mendalam dan secara kontekstual diinformasikan (cooper and morgan, 2008). Dan pendekatan ini sangat cocok untuk menjawab pertanyaan “Mengapa” dan “Bagaimana” tentang satu set peristiwa kontemporer dimana peneliti sedikit atau tidak ada kontrol (Yin, 2009).

Subjek dalam penelitian ini adalah Unit Perencanaan audit pada Direktorat Audit Kepabeanan dan Cukai, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Subjek penelitian adalah para pegawai dalam jabatan Fungsional Analis pada Subdirektorat Perencanaan Audit, Direktorat Audit Kepabeanan dan Cukai yang memiliki tugas dan fungsi dalam melakukan analisis terkait perencanaan audit yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Inisial	Pangkat / Golongan	Jabatan
1	AM1	Penata Tk. I / III.d	Analisis Tingkat Muda
2	AM2	Penata Tk. I / III.d	Analisis Tingkat Muda
3	AM3	Penata Tk. I / III.d	Analisis Tingkat Muda
4	AP1	Penata Muda Tk. I / III.b	Analisis Tingkat Pertama
5	AP2	Penata Muda Tk. I / III.b	Analisis Tingkat Pertama
6	AP3	Penata Muda Tk. I / III.b	Analisis Tingkat Pertama
7	AP4	Penata Muda / III.a	Analisis Tingkat Pertama
8	PD1	Penata Muda / III.a	Analisis Tingkat Pelaksana Lanjutan

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:88) Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Objek Penelitian ini adalah implementasi manajemen risiko dalam penentuan objek audit kepabeanan dan audit cukai yang dilakukan oleh fungsional analis pada Subdirektorat Perencanaan Audit Direktorat Audit Kepabeanan dan Cukai, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan.

3.2. Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat atau dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2016: 104). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan wawancara dan diskusi dengan informan pada Subdirektorat Perencanaan, Audit Direktorat Audit Kepabeanan dan Cukai.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya (Sanusi, 2016: 104). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan riset kepustakaan dan dokumen administrasi khususnya dokumen dan peraturan dari pemerintah yang sesuai dengan implementasi manajemen risiko dan analisis data dalam penentuan objek audit kepabeanan dan cukai.

Sugiyono (2017:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat empat macam metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Sedangkan menurut Wahyuni (2015:21) menyatakan bahwa secara umum, terdapat lima metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, diskusi, penjelasan tertulis dari partisipan dan gambar visual.

1. Wawancara

Eastberg (2002) dalam Sugiyono (2017: 115) mendefinisikan interview sebagai berikut “ *a meeting of two persons to exchange information an idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara langsung dengan responden atau bila hal tersebut tidak mungkin dilakukan, bisa juga dilakukan melalui media komunikasi misalnya pesawat telepon (Sanusi, 2016: 105). Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014: 372).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada beberapa *Person in Charge* (PIC) yang terkait dengan proses penentuan objek audit pada Subdirektorat Perencanaan Audit Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yan terdiri dari:

- a. Internal Sub Direktorat Perencanaan Audit yaitu Analis dan Penyaji data.
- b. Eksternal Sub Direktorat Perencanaan Audit yaitu pejabat dan pegawai selain sebagaimana tersebut diatas namun memiliki pengalaman terkait proses perencanaan audit dan berkedudukan di Kanwil DJBC Jakarta.

2. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2017:124) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adala sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014:391).

Penelitian ini menggunakan dokumen administrasi khususnya dokumen dan peraturan dari pemerintah yang sesuai dengan implementasi manajemen risiko dan analisis data dalam penentuan objek audit kepabeanan dan cukai.

3. Diskusi

Parwito (2007:124) dalam Ibrahim (2015: 98) menyatakan bahwa Diskusi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang lazim digunakan untuk melacak hal-hal tertentu yang tampaknya ingin ditonjolkan atau menjadi prioritas bagi informan atau subjek penelitian. Dalam diskusi, peneliti akan mendapatkan berbagai informasi dari beberapa orang yang telah ditentukan sebelumnya (Wahyuni, 2015:26). Dalam penelitian ini, diskusi dilaksanakan dengan interaksi, komunikasi dan bertukar pikiran dengan pejabat dan pegawai baik di internal maupun eksternal Sub Direktorat Perencanaan Audit untuk mendapatkan pemahaman, pendapat, dan informasi yang memadai mengenai implementasi manajemen risiko dalam perencanaan audit kepebeanaan dan cukai.

4. Triangulasi

Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2017:127) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

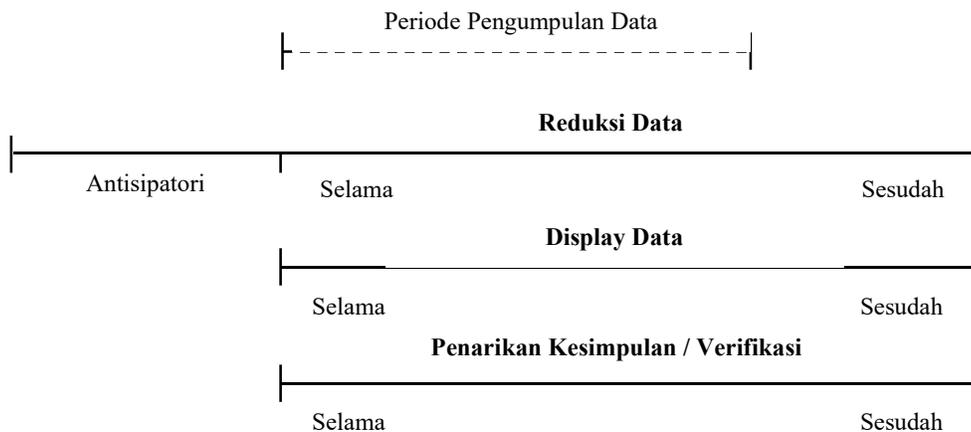
3.3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam analisis. Seperti yang

dinyatakan Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017: 132) bahwa yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Selanjutnya Susan Stainback menyatakan bahwa belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori.

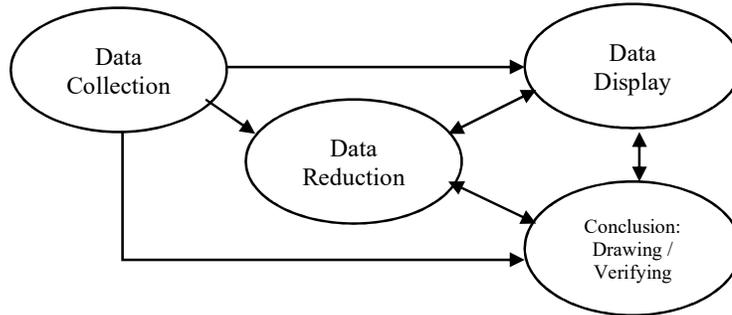
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984) dalam sugiyono (2017: 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Langkah langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1. berikut:

Gambar 3.1.
Komponen Dalam Analisis Data (Flow Model)



Sumber: Metode Penelitian Kualitatif, Sugiyono (2017:133)

Gambar 3.2.
Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)



Sumber: Metode Penelitian Kualitatif, Sugiyono (2017:134)

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Yusuf (2014: 407) menyatakan bahwa reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2017: 135) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara Analisis pada Subdit Perencanaan Audit, dan Analisis pada Kantor Wilayah Jakarta yang memiliki pengalaman terkait proses perencanaan audit. Dari hasil wawancara, peneliti akan melakukan reduksi data dengan memilih yang penting, yang baru, yang unik dan membuat kategori serta membuang data yang tidak terpakai.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017: 137) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

Dalam tahap display data ini, kategori data yang telah dibuat dalam tahap reduksi disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2017: 141). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Gambar 3.3.
Ilustrasi: Reduksi Data, Display Data dan Verifikasi

